

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan seperangkat langkah ilmiah yang digunakan peneliti untuk memperoleh, mengolah, serta menafsirkan data sehingga dapat menjawab rumusan masalah atau menji hipotesis yang diajukan. Di dalamnya tercakup pendekatan penelitian, desain yang digunakan, cara pengumpulan data, instrumen yang dipakai, hingga tahapan pelaksanaan penelitian secara keseluruhan (Notoatmodjo, 2021; Nursalam, 2021).

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan merupakan penelitian observasional. Desain penelitian deskriptif adalah penelitian dimana peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional dimana penelitian menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel bebas dan terikat hanya satu kali pada satu saat (Notoadmodjo, 2012).

3.2 Populasi Sampel, dan Sampling.

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan subjek, seperti individu atau klien, yang memenuhi persyaratan tertentu sesuai ketentuan peneliti (Nursalam, 2018 dalam Dwi Erawati, 2022). Selain itu, populasi juga diartikan sebagai keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik khusus dan menjadi area generalisasi,

yang kemudian dipilih peneliti untuk dikaji serta dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2019 dalam Sulistiyowati, 2021).

Populasi dalam penelitian kali ini Adalah seluruh ibu bersalin dengan Preeklampsia di RSUD Kabupaten Sorong Tahun 2025, yaitu sebanyak 93 kasus.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang dapat dijangkau dan digunakan sebagai objek dalam penelitian melalui proses pemilihan tertentu atau teknik sampling (Nursalam, 2018). Dengan kata lain, sampel adalah sejumlah elemen yang diambil dari keseluruhan populasi untuk dijadikan sumber informasi dan dianggap mampu merepresentasikan karakteristik populasi tersebut (Notoadmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini Adalah ibu bersalin yang telah didiagnosa preeklampsia di RSUD Kabupaten Sorong.

3.2.3 Sampling

Teknik sampling merupakan seperangkat prosedur yang digunakan untuk memilih sebagian anggota populasi sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat menggambarkan keseluruhan subjek penelitian (Sugiyono, 2018 dalam Dwi Erawati, 2022).

Pada penelitian ini digunakan pendekatan Non-Probability Sampling dengan metode Total Sampling. Non-Probability Sampling adalah metode pemilihan sampel di mana setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel penelitian. Sementara itu, total sampling sering disebut juga sampling jenuh merupakan teknik yang menjadikan seluruh

anggota populasi sebagai sampel apabila jumlah populasi relatif kecil atau masih memungkinkan untuk diikuti sertakan sepenuhnya dalam penelitian guna memperoleh data yang lebih representatif (Sugiyono, 2019).

3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang karakteristik atau nilainya dapat bervariasi, dan digunakan peneliti untuk memahami, menggambarkan, maupun memprediksi suatu fenomena tertentu (Sekaran & Bougie, 2020).

Variabel yang diteliti dalam penelitian factor-faktor resiko preeklampsia ini yaitu Usia Ibu, paritas Ibu, Riwayat preeklampsia pada kehamilan sebelumnya, dan Status Kehamilan Ganda pada Ibu Bersalin di RSUD Kabupaten Sorong.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai suatu konsep atau variabel berdasarkan ciri-ciri yang dapat diamati dan diukur secara langsung (Nursalam, 2018). Melalui definisi ini, setiap variabel penelitian diuraikan menjadi indikator-indikator konkret agar dapat dinilai secara objektif di lapangan (Sugiyono, 2020). Penyusunan definisi operasional juga berfungsi untuk memastikan bahwa setiap variabel yang diteliti memiliki batasan yang jelas serta dapat diukur secara konsisten, (Notoadmodjo, 2018).

No	Variabel	Definisi	Kategori data	alat Ukur	Skala Pengukuran
1	Kejadian preeklampsia	Diagnosis penyakit preeklampsia selama masa hamil setelah 20 minggu, diagnosis didasarkan pada TD 130/80 mmHg dan terdapat salah satu tanda dan gejala (proteinuria >+1)	Preeklampsia tekanan darah $\geq$ 140/90 mmHg dan proteinuria positif.	Rekam Medis	Nominal
2	Usia Ibu	Usia ibu Adalah lama waktu yang diukur sejak ibu dilahirkan seperti yang tertera di rekam medik sampai ibu melahirkan.	Usia reproduksi: 1. Usia Reproduksi beresiko (<20 tahun dan >35 tahun) 2. Usia Reproduksi sehat (20-35 tahun)	Dokumentasi data sekunder	Ordinal
3	Paritas	Paritas Adalah jumlah lahir hidup dengan usia kehamilan diatas 28 minggu	Paritas dibedakan menjadi 2 yaitu: 1. Primipara : jumlah kehamilan dengan janin lahir hidup sebanyak 1. 2. Multipara : Jika jum. Kehamilan dengan janin lahir hidup 2 atau lebih	Dokumentasi data sekunder	Ordinal
4	riwayat preeklampsia sebelumnya	adalah ibu bersalin yang pernah mengalami preeklampsia pada kehamilan/persalinan/nifas sebelumnya dan tercatat dalam rekam medis.	1. ada riwayat preeklampsia 2. tidak ada riwayat preeklampsia	Dokumentasi data sekunder	Ordinal
5	Kehamilan Ganda	Perempuan dengan gestasi kembar dua (ganda)	1. ibu dengan Hamil Ganda 2. Ibu dengan hamil Tunggal	Dokumentasi data sekunder	Ordinal

Tabel 3.1 Definisi Operasional Faktor Resiko kejadian Preeklampsia pada Ibu Bersalin di RSUD Kabupaten Sorong Tahun 2025.

3.4 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah krusial dalam proses penelitian karena seluruh tujuan penelitian pada dasarnya adalah memperoleh data yang akurat dan dapat dipercaya. Apabila peneliti tidak memahami metode yang tepat untuk mengumpulkan data, maka informasi yang diperoleh tidak akan sesuai dengan kriteria kualitas data yang dibutuhkan dalam penelitian (Hardani dkk., 2020).

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data sesuai metode yang diterapkan (Arikunto, 2018). Pada penelitian ini, instrumen yang dipakai adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui berbagai jenis dokumen atau arsip yang telah tersedia sebelumnya (data sekunder), seperti data statistik, catatan pemeriksaan pasien, rekam medis, laporan, E-RM, dan bentuk dokumen lainnya seperti catatan SOAPIE. Data sekunder sendiri merupakan informasi yang dikumpulkan tidak langsung oleh peneliti, melainkan diperoleh dari lembaga atau pihak yang memang melakukan pengumpulan data secara rutin (Hidayat, 2020).

3.4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya, pada rentang waktu November 2025 – Februari 2026 dengan mengumpulkan data sekunder bulan Januari-Desember 2025. Selama proses penelitian, peneliti melakukan orientasi langsung ke lokasi, termasuk bagian

rekam medis serta ruang bersalin RSUD Kabupaten Sorong. Proses penentuan sampel dilakukan berdasarkan kesesuaian dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

3.4.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan-tahapan peneliti dalam melakukan penelitian.

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengurus surat pengantar studi pendahuluan dari institusi pendidikan.
- b. Peneliti melakukan studi pendahuluan
- c. Peneliti selanjutnya melakukan seminar proposal
- d. Peneliti selanjutnya mengurus surat rekomendasi ijin penelitian dari RSUD Kabupaten Sorong sebagai lokasi pengambilan data.
- e. Setelah peneliti mendapatkan surat ijin penelitian dari Direktur RSUD Kabupaten Sorong, peneliti melakukan koordinasi dengan kepala ruangan Bersalin RSUD Kabupaten Sorong dan Kepala Penanggung Jawab Rekam Medik.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melihat catatan ibu bersalin 1 Januari 2025- 31 Desember 2025 dari data rekam medik dan register ruangan bersalin, serta memasukkan dalam *Ms.Excel*. pengumpulan data dilakukan tanggal 19-23 Januari 2026.

- b. Peneliti melakukan penyaringan sampel yang memenuhi kriteria dari kasus yang di teliti berdasarkan buku register dan data dari rekam medik.
- c. Mengambil data Nomor Rekam Medik, tanggal lahir, usia ibu, tanggal persalinan, diagnosis medis, status gravida (paritas), riwayat preeklampsia sebelumnya, status kehamilan (ganda/tunggal).
- d. Memasukkan data ke master tabel.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah data yang dicari terkumpul, data kemudian diolah dan dianalisis . kemudia melakukan seminar hasil penelitian.

3.5 Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Setelah seluruh data penelitian berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah melakukan proses pengolahan data. Tahap ini dilaksanakan melalui beberapa prosedur sebagai berikut:

3.5.1.1 *Editing*

Editing adalah proses penelaahan ulang terhadap data yang telah diperoleh untuk memastikan ketepatan, konsistensi, dan kelengkapan informasi. Tahap ini bertujuan mendeteksi kemungkinan adanya kekeliruan, ketidaksesuaian, atau bagian data yang belum terisi sehingga kebutuhan data penelitian dapat terpenuhi secara optimal (Hidayat, 2020). Kegiatan editing dapat dilakukan secara langsung ketika data sedang dikumpulkan maupun setelah seluruh data terkumpul (Dwi Erawati, 2022).

3.5.1.2 *Scoring*

Scoring merupakan proses pemberian nilai atau skor pada instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data (Hidayat, 2020). Setelah seluruh data berhasil dihimpun, setiap butir atau indikator yang telah ditetapkan sebelumnya dinilai sesuai dengan kriteria yang berlaku, sehingga data dapat diolah secara sistematis.

3.5.1.3 *Coding*

Coding adalah proses mengubah data ke dalam bentuk kode numerik (angka) yang mewakili kategori tertentu (Hidayat, 2020). Pada tahap ini, peneliti menetapkan kode angka pada setiap kategori dalam hasil tabulasi data, sehingga informasi yang diperoleh dapat diolah lebih mudah dan terstruktur. Kode-kode tersebut kemudian digunakan sebagai acuan dalam proses analisis data selanjutnya.

a. Variabel independen :

Usia Ibu	Usia < 20 Tahun	= 1
	Usia > 35 Tahun	= 2
	Usia Reproduksi sehat	= 3
Paritas	Primipara	= 1
	Multipara	= 2
	Grandemulti	= 3
Status Kehamilan	Hamil Tunggal	= 1
	Hamil Ganda	= 2
Riwayat Preeklampsia	Ada Riwayat Preeklampsia	= 1

Tidak ada Riwayat = 2

b. Variabel dependen :

Ibu bersalin yang didiagnosa preeklampsia = 1

3.5.1.4 *Tabulating*

Tabulating merupakan proses menempatkan data yang telah diperoleh ke dalam tabel induk atau master table (Hidayat, 2020). Setelah data diolah, seluruh hasil penelitian disusun ke dalam tabel distribusi untuk memudahkan pembacaan. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk persentase dan uraian naratif sebagai dasar untuk melakukan interpretasi lebih lanjut.

3.5.2 Tehnik Analisis Data

3.5.2.1 Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan proses untuk menggambarkan dan menjelaskan karakteristik setiap variabel dalam penelitian secara mandiri. Tujuannya adalah merangkum data sehingga lebih mudah dipahami, baik melalui tabel maupun grafik (Ns. Chichi Hafifa Trasnyah, 2023). Analisis ini dilakukan untuk melihat distribusi, frekuensi, serta kecenderungan dari variabel yang diteliti.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Nilai yang diperoleh.

N = Frekuensi total atau keseluruhan (Nursalam, 2018).

3.5.2.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menilai apakah terdapat keterkaitan atau pengaruh antara dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat (Riwikdikdo, 2012). Data yang telah terkumpul kemudian diuji secara statistik untuk melihat pola hubungan tersebut. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah uji Chi-Square, yaitu teknik analisis yang sesuai untuk variabel yang berskala nominal maupun ordinal (Sugiyono, 2019). Uji Chi-Square menilai kesesuaian antara frekuensi hasil pengamatan (observed) dan frekuensi yang seharusnya terjadi (expected) apabila tidak terdapat hubungan antar variabel. Pengujian dilakukan menggunakan aplikasi statistik. Suatu hubungan dianggap signifikan apabila nilai $p\text{-value} < 0,05$. Dengan demikian, uji ini membantu peneliti menentukan apakah keterkaitan yang ditemukan antar variabel benar-benar memiliki makna secara statistik.

3.5.2.3 Analisis Multivariat

Analisa multivariat ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat factor resiko yang lebih dominan variabel bebas (Usia Ibu dan Paritas

3.5.3 Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian merupakan aspek yang sangat penting, terutama dalam penelitian kebidanan yang melibatkan manusia secara langsung. Oleh karena itu, seluruh proses penelitian harus memperhatikan prinsip-prinsip etika agar pelaksanaannya tidak merugikan peserta dan tetap menjunjung nilai moral serta profesionalisme (Hidayat, 2020). Penelitian yang beretika mengedepankan kejujuran, transparansi, akuntabilitas, serta tanggung jawab sosial peneliti terhadap subjek dan institusi tempat penelitian dilakukan (Pratiwi et al., 2024). Dalam penelitian ini, aspek etika diperhatikan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

a. Perizinan Penelitian

Sebelum pengumpulan data dilakukan, peneliti terlebih dahulu memperoleh izin resmi dari pihak yang berwenang. Proses perizinan dilakukan melalui koordinasi dengan pimpinan institusi dan unit terkait agar pelaksanaan penelitian sesuai dengan ketentuan, prosedur, dan etika yang berlaku.

b. Menjaga Privasi dan Kerahasiaan Responden

Seluruh data pasien dijaga kerahasiaannya dengan tidak mencantumkan identitas pribadi secara lengkap. Nomor rekam medis dan nama asli tidak ditampilkan; sebagai gantinya digunakan inisial atau kode tertentu. Hal ini bertujuan melindungi privasi pasien dan menjaga kerahasiaan data di lingkungan rumah sakit.

c. Keadilan dalam Pemilihan Sampel

Setiap subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Tidak ada perlakuan diskriminatif dalam proses pemilihan maupun pengumpulan data.

d. Prinsip Beneficence (Kebermanfaatan)

Penelitian dilakukan untuk memberikan manfaat, yaitu memperoleh pemahaman mengenai factor resiko kejadian preeklampsia pada ibu bersalin, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat digunakan dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan ibu hamil dan ibu bersalin.

